

**STRATEGI DINAS PARIWISATA PROVINSI KEPULAUAN RIAU DALAM
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA MELALUI
PROGRAM WONDERFUL RIAU ISLANDS TAHUN 2019**

Tasyia Dwipratiwi¹, Syuzairi², Desri Gunawan³
tasyiadwipratiwi@gmail.com

Program studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Maritim Raja Ali Haji

Abstract

The tourism sector is able to improve a country's economy. The tourism sector is also able to increase Nation Branding in the eyes of the international community. The development of tourism has been increasing yearly. This is certainly an achievement for the government and other actors who have contribution on striving for development in the tourism sector. Challenges and opportunities that's local government deal with have become motivation to develop tourism sector, then adopted several strategies to attract foreign tourists. The Riau Islands Province, which has a strategic geographical location on the border of several neighboring countries, and has abundant tourism resources including natural, historical, cultural and comparative advantages of each regency / city in the Riau Islands. The development of the tourism sector must be an important and strategic concern for local governments to optimize the tourism potential as a new economic opportunity in order to improve community welfare and regional income. According to data from the Tourism Office in 2019, the number of foreign tourist visits has increased by 124.56% from the predetermined target. The purpose of this research is to find out how the strategy of the Riau Islands Province Tourism Office in increasing foreign tourist visits through the Wonderful Riau Islands Program. This study uses a qualitative research method. The result of this research is that the strategy carried out by the Riau Islands Province Tourism Office is implementing the Tourism Marketing Development Program, the Tourism Destination Development Program, the Tourism Industry Development Program, the Tourism Institutional Development Program and the Creative Economy Development Program.

Keywords: *Riau Islands Provincial Tourism Office, Wonderful Riau Islands, Foreign Tourist Visits*

I. Pendahuluan

Sektor pariwisata mampu meningkatkan perekonomian sebuah negara. Sektor pariwisata juga mampu meningkatkan *Nation Branding* di mata dunia internasional. Untuk itu sangat diperlukan kampanye yang memang terorganisir dengan melibatkan berbagai pihak selain pemerintah, apalagi jika mengingat potensi wisata di Kepulauan Riau yang cukup besar. Perkembangan pariwisata mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini tentu menjadi prestasi bagi pemerintah dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam mengupayakan pengembangan di bidang pariwisata. Upaya pengembangan pariwisata yang telah dilakukan oleh pemerintah tentu dilatarbelakangi oleh hal-hal yang kemudian menjadi tantangan dan peluang yang harus dihadapi.

Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki letak geografis yang strategis di perbatasan beberapa negara tetangga, dan memiliki sumberdaya pariwisata yang berlimpah di antaranya sumberdaya wisata alam, sejarah, budaya, dan keunggulan komparatif masing-masing daerah Kabupaten/Kota yang ada di Kepulauan Riau, maka dari itu pembangunan sektor pariwisata haruslah menjadi perhatian penting dan strategis bagi pemerintah daerah untuk mengoptimalkan potensi pariwisata tersebut sebagai peluang ekonomi baru dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kepulauan Riau telah ditetapkan kawasan-kawasan khusus yang pengembangannya untuk pariwisata, diantaranya; Kota Batam, Kota Tanjungpinang, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Lingga dan Kabupaten Anambas. Provinsi Kepulauan Riau membuat program *Wonderful Riau Islands* untuk menarik wisatawan mancanegara ke Provinsi Kepulauan Riau karena tidak dapat di pungkiri bahwa sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang terpenting yang harus dimiliki oleh sebuah daerah untuk pendapatan mereka. Semakin gencar pelaksanaan promosi *Wonderful Riau Islands* maka semakin banyak pula lah wisatawan mancanegara yang akan berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau untuk berwisata., maka dari itu semua pihak harus bekerja sama dan tidak lelah dalam mempromosikan *Wonderful Riau Islands* agar semakin banyak wisatawan mancanegara yang datang ke Provinsi Kepulauan Riau.

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka pencapaian target kinerja RPJMD urusan pariwisata pada tahun 2017:

- 1) Bencana alam Status Awas Gunung Agung Kabupaten Karangasem Bali yang berlangsung sejak akhir bulan September tahun 2016, hingga beberapa pemerintah Luar Negeri mengeluarkan travel *warning* dan travel *advisory* ke Indonesia untuk warga negaranya, dan hal ini tentu sangat berpengaruh pada jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kepulauan Riau;
- 2) Isu keamanan (demo) di mana pada tahun 2017 terdapat beberapa kali demonstrasi yang mengakibatkan banyak calon wisatawan yang mengurungkan niatnya untuk berwisata ke Kepulauan Riau;
- 3) Defisit anggaran yang dialami pemerintah Provinsi Kepulauan Riau juga berdampak pada penundaan dan pembatalan beberapa kegiatan promosi dan publikasi, maupun pelaksanaan event;
- 4) Event pariwisata belum terjadwal dengan baik. Sebagian besar wisatawan telah merencanakan sebaik- baiknya untuk menghabiskan waktu liburan;
- 5) Jenuhnya wisatawan Singapura dan Malaysia ke Kepri dikarenakan tidak adanya objek-objek wisata baru di Kepulauan Riau;
- 6) Rendahnya/ belum optimalnya kunjungan wisatawan di hari-hari kerja/ *week days* dibandingkan dengan padatnya kunjungan wisman Singapura dan Malaysia di akhir pekan;
- 7) Kunjungan wisatawan masih terpusat di Batam, Bintan, Tanjungpinang dan Karimun dan belum tereksposnya potensi wisata Lingga, Natuna dan Anambas secara maksimal;
- 8) Belum tercapainya target kontribusi pariwisata terhadap PDRB dikarenakan Pelaku usaha pariwisata belum tumbuh secara signifikan serta Kemitraan antar lintas pelaku

usaha pariwisata terutama bidang usaha akomodasi dan makan minum belum berjalan optimal.

Fungsi dari promosi *Wonderful Riau Island* ini untuk membangkitkan kembali pariwisata Kepulauan Riau, diharapkan dapat mendorong kembali terwujudnya tujuan Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau yaitu “Mewujudkan Kepulauan Riau sebagai Destinasi Wisata Yang Berdaya Saing Tinggi di Pasar Nasional dan Internasional Secara Berkelanjutan Serta Mampu Mendorong Pembangunan Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat”. Pada Tahun 2019 angka kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 2.864.795 jiwa. Pencapaian target tersebut merupakan hal yang logis bagi provinsi Kepulauan Riau dengan potensi yang dimiliki. Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dengan mempromosikan pariwisata Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu kewajiban bagi Dinas Pariwisata beserta instansi terkait melalui program *Wonderful Riau Islands* yang bertujuan memperkenalkan destinasi dan produk wisata Kepulauan Riau di luar negeri. Karena keberhasilan itulah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Melalui Program *Wonderful Riau Islands* Tahun 2019.

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek yang akan diteliti adalah kantor Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau yang beralamat di Kompleks perkantoran Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau gedung B1 lantai 2. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan teknik, wawancara, dan dokumentasi. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang.

III. Hasil Dan Pembahasan

Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis dengan 7 (tujuh) indikator. Sasaran Strategis dan Program yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata yang tertuang dalam Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut;

1. Meningkatnya daya saing pariwisata Kepulauan Riau di pasar nasional maupun internasional dengan indikator;
 - a) Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kepulauan Riau (juta orang) yang dilaksanakan dengan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata;
 - b) Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara di Kepulauan Riau (juta orang) yang dilaksanakan dengan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata;
 - c) Total Pengeluaran Wisatawan di Kepulauan Riau (milyar rupiah) yang dilaksanakan dengan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata;
 - d) Rata-rata lama tinggal wisatawan di Kepulauan Riau (hari) yang dilaksanakan melalui Program Pengembangan Destinasi Pariwisata.
 - e) Rata – rata tingkat hunian hotel di Kepulauan Riau (%) yang dilaksanakan melalui Program Pengembangan Kelembagaan Pariwisata.
2. Meningkatnya Pendapatan Sektor Pariwisata dengan indikator Prosentase Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB (%) yang dilaksanakan melalui Program Pengembangan Industri Pariwisata.
3. Berkembangnya Ekonomi Kreatif di Kepulauan Riau dengan indikator Presentase Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif Aktif (%) yang dilaksanakan melalui Program Pengembangan Ekonomi Kreatif.

Dalam upaya mencapai tujuan Dinas Pariwisata Kepulauan Riau, dijabarkan dalam bentuk program-program dan kegiatan-kegiatan terarah guna pengembangan sektor pariwisata Kepulauan Riau dengan sumber dana berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kepulauan Riau maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Republik Indonesia. Dalam implementasi nya besaran anggaran yang di gunakan selama mewujudkan program kerja yaitu: Untuk tahun 2019 sebesar 22.245.978.531, - 3 (tiga) sasaran strategis dan 7 (tujuh indikator). (Lakip Dinas Pariwisata Kepulauan Riau Tahun 2019).

Untuk pengembangan Pariwisata di Provinsi Kepulauan Riau dengan tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara, Dinas Pariwisata melakukan Strategi dengan melaksanakan program pengembangan pariwisata. Dalam pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau, ada beberapa strategi yang digunakan dalam mengembangkan pariwisata yang tertuang dalam beberapa program, antara lain: (Lakip Dinas Pariwisata Kepulauan Riau, 2019).

a. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Industri Pariwisata;

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas daya tarik sehingga mampu mewujudkan Destinasi Pariwisata yang bersaing di pasar nasional dan internasional sehingga dapat memberi dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat setempat, dan program ini bertujuan untuk mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah dan nasional. Program yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah:

- a) Pengadaan sarana dan fasilitas pendukung daya tarik;
- b) Penganugerahan kelompok sadar wisata, desa wisata dan pengelola daya tarik wisata;
- c) Pembinaan dan Pengembangan satuan karya Pariwisata.

b. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata;

Program ini bertujuan untuk mempromosikan produk- produk pariwisata di Provinsi Kepulauan Riau baik di dalam maupun luar negeri, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yaitu dengan memaksimalkan kinerja pemasaran pariwisata daerah Kepulauan Riau dengan menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggung jawab, serta yang intensif, inovatif, dan interaktif. Pada program ini kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a) Promosi Pariwisata Nusantara;
- b) Pengadaan Direktori Pariwisata;
- c) Penyelenggaraan Festival Bahari Kepri;
- d) Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata;
- e) Kampanye Wonderful Riau Islands pada Event Internasional di Bintan dan Batam;
- f) Penyelenggaraan Festival Sungai Carang;
- g) Penyelenggaraan International Tour de Kepri;
- h) Sosialisasi dan Publikasi;
- i) Penyelenggaraan Festival Barongsai;
- j) Sales Mission in North China 2019;
- k) Partisipasi pada NATAS Travel Fair 2019;
- l) Dukungan Event Festival Pulau Senoa;
- m) Golf Sales Mission.

c. Program Pengembangan Industri Pariwisata;

Program ini bertujuan untuk mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah dan nasional. Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini adalah Pelatihan daya saing industri bidang akomodasi dan MICE.

d. Program Pengembangan Kelembagaan Pariwisata

Program ini bertujuan untuk meningkatkan peran aktif dari mitra-mitra pariwisata dan meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Pelaku Pariwisata agar dapat memberikan nilai tambah pada kualitas daya tarik destinasi wisata. Program ini juga bertujuan mewujudkan kelembagaan kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien. Program yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah:

- a) Laporan analisa dan evaluasi kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara;
- b) Sertifikasi Kompetensi SDM pariwisata, Workshop media sosial;
- c) Peningkatan Kapasitas sumber daya pariwisata;
- d) Updating data pariwisata Kepulauan Riau;
- e) Pelatihan SDM Kepariwisataan dan Apresiasi Kelompok sadar wisata.

e. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif

Program ini bertujuan untuk mempromosikan dan mengkomunikasikan produk- produk ekonomi kreatif di Provinsi Kepulauan Riau baik di dalam maupun luar negeri, meningkatkan kualitas dan kuantitas ekonomi kreatif yang mampu bersaing di pasar nasional dan internasional, mewujudkan ekonomi kreatif yang mampu menggerakkan perekonomian daerah dan nasional, meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Pelaku ekonomi kreatif. Program yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah:

- a) Penyediaan sarana ruang kreatif;
- b) Kepri *Carnival* ;
- c) Workshop Pengembangan.

Wonderful Riau Islands salah satu *Branding* dari pariwisata Provinsi Kepulauan Riau. *Branding* pariwisata ini juga memberi dampak positif terhadap pariwisata Provinsi kepulauan Riau. Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau Melalui Kementrian Pariwisata pernah mendapatkan penghargaan di Bulgaria. Penghargaan tersebut di dapatkan dalam pemutaran Film *Wonderful Riau Islands* yang mendapatkan penghargaan Honorary Award pada The XIV International Tourism Film Festival. Film tersebut berdurasi 5 menit, dalam film tersebut menceritakan tentang keindahan alam Kepulauan Riau.



Gambar 1 Logo Branding Wonderful Riau Island

Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Kepulauan Riau yang dihitung berdasarkan data masuk melalui 4 (empat) pintu masuk yaitu; Kota Batam, Kota Tanjungpinang, Kabupaten Karimun, dan Kabupaten Bintan dengan jumlah total 2.864.795.

Tabel 1 Sebaran Kunjungan Wisatawan Mancanegara dalam 3 Tahun terakhir

No	Pintu Masuk	2017		2018		2019	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Batam	1.504.275	72,51	1,887,244	71,60	1,947,943	68,00
2.	Bintan	368.587	17,77	523,106	19,85	634,735	22,16
3.	Tanjungpinang	117.384	5,66	140,596	5,35	169,364	5,90
4.	Karimun	84.288	4,06	84,718	3,20	112,753	3,94
Kepulauan Riau		2.074.534	100	2,635,664	100	2,864,795	100

Sumber: Lakip Dinas Pariwisata Kepulauan Riau 2019

Dari data tersebut dapat dilihat, bahwa setiap tahun angka kunjungan wisatawan mancanegara ke Kepulauan Riau meningkat, pada tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami peningkatan yang sangat tinggi.

Tabel 2 Pencapaian Sasaran Indikator tahun 2019 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kepulauan Riau

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Peresentase (%)
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kepulauan Riau	2.300.000	2.864.795	124,56%

Sumber: Lakip Dinas Pariwisata Kepri 2019

Penyebab penunjang keberhasilan dari capaian sasaran strategis pada indikator jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kepulauan Riau sampai sejauh ini adalah kuatnya komitmen dari Pemerintah Daerah Kepulauan Riau untuk terus melaksanakan berbagai pembangunan di sektor pariwisata. Pemerintah kabupaten kota maupun pihak swasta dalam mendorong naiknya kunjungan wisatawan mancanegara ke Kepulauan Riau baik melalui regulasi, promosi, maupun peningkatan kualitas event yang sangat membantu peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kepulauan Riau.

Walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau salah satunya adalah Aksebilitas. Masih banyak yang harus di perbaiki, dari mulai infrastruktur, aksesibilitas. Perlunya pembangunan infrastruktur dan aksesibilitas yang lebih baik untuk mendukung pariwisata Kepri, sehingga memudahkan bagi para agen perjalanan mengemas paket-paket wisata ke daerah daerah yang jangkauannya cukup jauh seperti Natuna, Anambas, Lingga. Tetapi dengan adanya kordinasi yang tepat oleh seluruh elemen program ini dapat berjalan dengan lebih efektif tanpa adanya kendala yang sangat berarti yang dapat menghambat program.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa strategi Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau dalam meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara ke Provinsi Kepulauan Riau Melalui Program *Wonderful Riau Islands* Tahun 2019 berjalan dengan baik dan berdasarkan realisasi sasaran tahun 2019 diketahui bahwa secara rata-rata sasaran telah tercapai dan telah berhasil dilaksanakan sesuai target yang telah ditetapkan di tahun 2019, sehingga menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun anggaran

berikutnya. Berdasarkan hasil penelitian strategi Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau dalam meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara ke Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019 memiliki strategi, yaitu:

1. Melaksanakan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata;
2. Melaksanakan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata;
3. Melaksanakan Program Pengembangan Industri Pariwisata;
4. Melaksanakan Program Pengembangan Kelembagaan Pariwisata;
5. Serta melaksanakan Program Pengembangan Ekonomi Kreatif.

V. Daftar Pustaka

Buku- Buku

- Cavia, L. 2013. *Destination Brands and Website Evaluation. A Research Methodology*;
- George A. Steiner dan John B. Miner. 1997. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia. Bogor;
- Kuznetsov, S. A. 2015. *Theory and Practice of Paradiplomacy Subnational governments in international affairs*. Routledge Taylor and Prancis Group. London and New York;
- Moleong, Lexy. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remka. Bandung;
- Mukti, T. A. 2020. *Politik Pradiplomasi dan Isu Kedaulatan di Indonesia*. The Phinisi Press. Yogyakarta;
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung;
- Suwantoro, Gamal. 2002. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Penerbit Andi: Yogyakarta;
- Yoeti, Okta. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita: Jakarta;

Dokumen:

- Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kepulauan Riau Tahun 2019
- Rencana Kerja Dinas Pariwisata Kepulauan Riau Tahun 2019
- Rencana Strategis Dinas Pariwisata Propinsi Kepulauan Riau Tahun 2016 -2021
- Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPDA) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2012-2022

Internet:

- Batamos. 2019. *Realisasi Kunjungan Wisatawan Mancanegara Masih 24 Persen, Dinas Pariwisata Provinsi Kepri Optimis Akan Capai 4 Juta*.
<https://batamos.co.id/2019/06/12/realisasi-kunjungan-wisatawanmancanegara-masih-24-persen-dinas-pariwisata-provinsi-kepri-optimisakan-capai-4-juta/>. [20 Oktober 2020]
- Kepri.bps. 2019. *Konsep dan Definisi Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara*. <https://kepri.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html>. [23 Oktober 2020]
- Kompas.com. 2019. *Kepulauan Riau Catat Kenaikan Jumlah Kunjungan Wisman*. <https://travel.kompas.com/read/2019/04/03/100711127/kepulauan-riaucatat-kenaikan-jumlah-kunjupage=al>. [15 Oktober 2020]
- Redaksitanjungpinang.com. 2018. *Film Wisata Kepri Raih Penghargaan di Bulgaria*.
<http://tanjungpinangpos.id/film-wisata-kepri-raihpenghargaan-di-bulgaria/>. [28 Januari 2020]
- Porosilmu.com. 2015. *Perkembangan Para Paradiplomasi dalam Interaksi Internasional*. <https://www.porosilmu.com/2015/12/memahami-konsep-paradiplomasidalam.html>. [2 November 2020]